

Prestasi Belajar IPS Dipengaruhi oleh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa di Kota Tangerang Selatan

Edson Sahulatta¹⁾, Sumaryoto²⁾, Heru Suparman³⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia ^{1,2,3)}

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the truth of the hypothesis regarding to Perception of Learning Media and Learning Motivation on Social Studies Learning Achievement. The research hypotheses tested include: 1) The Influence of Perception of Learning Media on Social Studies Learning Achievement. 2) The Effect of Learning Motivation on Social Studies learning achievement. 3) The Effect of Perception on Learning Media and Learning Motivation Together on Social Studies Learning Achievement. The research was conducted with descriptive method. The population is student in class X private vocational high school in South Tangerang City with a sample of 60 students, with a sampling technique, namely Random Sampling. The research instruments were used questionnaires and final grades (PTS and PAS). Data analysis used regression analysis. Research results show that: 1) There is a significant effect of perception of learning media on social studies learning achievement. 2) There is a significant effect of learning motivation on social studies learning achievement. 3) There is a significant effect of perception of learning media and learning motivation together on social studies learning achievement.

Key Words: Perceptions of Learning Media, Learning Motivation, Social Science Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS. Hipotesis penelitian yang diuji meliputi: 1) Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPS. 2) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar IPS. 3) Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar IPS. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif. Populasi adalah siswa kelas X SMK Swasta di Kota Tangerang Selatan dengan besar sampel sebanyak 60 siswa, dengan teknik sampling yaitu Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan nilai akhir (PTS dan PAS). Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS. 2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. 3) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Kata Kunci: Persepsi Atas Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar IPS

Penulis Korespondensi: (1) Edson Sahulatta (2) Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, (3) Jl. Nangka Raya No. 58C, Jakarta, dan Indonesia, (4) esahulatta@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demikianlah pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dari konsep tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Usaha sadar dan terencana menggambarkan bahwa pendidikan yang selama ini dijalankan bukanlah sesuatu yang muncul dengan sendirinya tanpa ada acuan atau patokan yang jelas yang di dalamnya melibatkan pendidik dan peserta didik yang pada akhirnya mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikutnya mengenai suasana belajar dan proses belajar yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki merupakan cara pikir yang menggambarkan bahwa peserta didik merupakan pribadi yang unik, memiliki potensi dan terus berkembang. Dengan demikian, pendidik memiliki tugas penting dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi tersebut.

Selain itu, pendidikan juga mampu mengarahkan peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bagian ini ingin menggambarkan bahwa selain mengembangkan potensi yang dimiliki, pendidikan juga mampu mengarahkan peserta didik dalam proses pembentukan sikap dan juga keterampilan yang nantinya dibutuhkan ketika peserta didik sudah siap untuk terjun dalam masyarakat. Berdasarkan pemikiran diatas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan bukanlah sesuatu hal yang dapat dipandang biasa-biasa saja, melainkan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang seharusnya mampu menjadikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang unggul dengan potensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran, hal yang dapat diperhatikan dalam menunjang dan memaksimalkan proses pembelajaran itu sendiri salah satunya media pembelajaran. Peran dari media dalam pembelajaran, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Menurut Heinich (1993), (dalam Cepy Riyana 2009: 10) menjelaskan bahwa “media adalah saluran komunikasi.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harafiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiever*). Dalam proses pembelajaran, media penunjang sangatlah diperlukan dalam membantu proses penyampaian informasi (materi) kepada peserta didik agar mudah dipahami dan dapat diserap dengan baik. Media tersebut dapat berupa buku, film, video, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Hamzah (2012: 23), yang dikutip oleh Achmad Badaruddin dalam bukunya “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Konseling Klasikal” (2015: 18) menyatakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan individu yang berorientasi pada keberhasilan. Dengan demikian, berprestasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian, dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan tingginya motivasi, minat belajar peserta didik dapat bertumbuh, dan bagi mereka yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini yang memiliki peran besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar. Dengan ketersediaan media pembelajaran yang baik, dan didukung oleh motivasi belajar yang baik pula, maka tidak menutup kemungkinan bahwa hasil yang akan dicapai juga menjadi lebih maksimal. Begitu pula kaitan dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Dengan begitu banyaknya materi yang memaksa peserta didik untuk lebih banyak berpikir serta melihat kembali peristiwa yang terjadi dimasa lalu, bukan tidak mungkin akan membuat peserta didik menjadi jenuh. Dengan muatan materi seperti ini, membuat guru terkadang terjebak pada bentuk pengajaran dengan metode ceramah ataupun cerita. Fenomena seperti inilah yang kemudian membuat peserta didik kurang dan bahkan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan alasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam terkait dengan seberapa besar persepsi media pembelajaran dan motivasi dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memberi judul yaitu: “Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS (Survei pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Kota Tangerang Selatan)”.

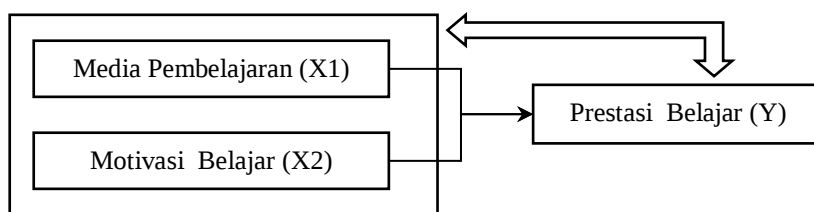
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian berbentuk survei deskriptif karena sesuai dengan maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh persepsi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMK Swasta di Tangerang Selatan. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

Prosedur

Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Selatan, pada SMK TI PGRI 11 Serpong, SMK Puspa Wisata PGRI Serpong, dan SMK PUSTEK Serpong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar melalui google form, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari nilai PAS dan PAT. Variable bebas dalam penelitian ini adalah persepsi atas media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar IPS (Y).

Kerangka berpikir :



Gambar 1. Kerangka berpikir

Keterangan:

- a. Variabel independen (variable bebas)
 - Media pembelajaran (X1)
 - Motivasi belajar (X2)
- b. Variabel dependen (variabel terikat)
 - Prestasi belajar (Y)

Partisipan

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari subjek yang akan diteliti. Dengan berbagai karakteristik yang berbeda. Siyoto dan Sodik (2015: 63) menyatakan bahwa populasi sendiri merupakan gambaran umum yang terdiri dari berbagai hal yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memunculkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah proposional random sampling berdasarkan factorial group design. Teknik ini digunakan berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan di lokasi yang berbeda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Tabel 1 Data Penentuan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	Perhitungan	Sampel
1	SMK TI PGRI 11 Serpong	144	$(144/534) \times 60 = 16.17$	16
2	SMK PUSTEK Serpong	250	$(250/534) \times 60 = 28.08$	28
3	SMK PUSPA WISATA PGRI Serpong	140	$(140/534) \times 60 = 15.73$	16
	Jumlah	534	-	60

Instrumentasi

Kedudukan instrument pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting, hal ini dikarenakan dengan instrumen yang tepat maka data yang didapat akan menjawab permasalahan sebuah penelitian. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi (Ovan dan Andhika, 2020: 1).

Instrumen Variabel Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian dan pembuktian tingkat kemampuan peserta didik yang kemudian dihasilkan dalam bentuk penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses penilaian juga dilakukan melalui tes dan instrument lainnya yang relevan kemudian dinyatakan dalam bentuk skor/nilai

2. Definisi Operasional

Pencapaian prestasi belajar berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan ketrampilan serta sikap dapat dibuktikan melalui tes, serta prestasi belajar lainnya yang dibutuhkan. Pencapaian nilai ini diperoleh dari penilaian tengah semester dan akhir semester.

Instrumen Variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran

1. Definisi Konseptual

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang dapat dijadikan perantara dalam menyalurkan informasi berupa materi pembelajaran yang di dalamnya mengandung maksud pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

2. Definisi Operasional

Media pembelajaran merupakan gambaran mengenai segala penunjang dalam proses pembelajaran yang bertujuan mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Atas Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Media Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7	7
	Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	8,9,10,11,12, 13	6
	Frekuensi penggunaan media pembelajaran	14,15,16,17,18	5
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	19,20,21,22,23,24,25	7

Total	25
-------	----

Jumlah pertanyaan yang valid adalah 24, dan 1 tidak valid. Pertanyaan yang tidak adalah butir pertanyaan nomor 24. Pertanyaan yang valid dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha 0,8777.

Instrumen Variabel Motivasi belajar

1. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri secara sadar ataupun tidak dalam bentuk rangsangan yang kemudian membangkitkan keinginan untuk melakukan sesuatu sesuai yang direncanakan dengan harapan mencapai tujuan tertentu.

2. Definisi Operasional

Motivasi merupakan penilaian terhadap kemampuan seseorang untuk tetap semangat dalam mengikuti proses. Dengan motivasi yang baik, maka target yang direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	Kehadiran di sekolah	1,2	2
	Mengikuti pembelajaran di kelas	3,4,5,6,7,8,9,10,11	9
	Belajar di rumah	12,13,14	3
	Kebiasaan mengikuti pelajaran	15,16,17,18	4
	Semangat dalam mengikuti pelajaran	19,20,21,22,23,24,25	7
Total			25

Jumlah pertanyaan yang valid adalah 23, dan 2 tidak valid. Pertanyaan yang tidak adalah butir pertanyaan nomor 18 dan 25. Pertanyaan yang valid dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha 0,9132.

HASIL

Analisis Data Deskriptif

Gambaran data setiap variabel berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus, dan juga simpangan baku.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	Persepsi Atas Media Pembelajaran	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar IPS
N	Valid 60	60	60
	Missing 0	0	0
Mean	80.72	80.03	82.48
Median	80.00	79.00	82.00
Mode	78	74 ^a	80
Std. Deviation	4.658	5.725	4.911
Minimum	72	71	75
Maximum	92	93	92

Uji Normalitas Data

Pada bagian ini proses uji menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 20. Berdasarkan hasilnya, maka disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

	Persepsi Atas Media Pembelajaran	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar IPS
N	60	60	60
Mean	80.72	80.03	82.48

Normal Parameters ^{a,b}	Std.Deviatin	4.658	5.725	4.911
MostExtreme Differences	Absolute	.108	.093	.160
	Positive	.108	.093	.160
	Negative	-.072	.090	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.838	.719	1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.680	.092

Uji Multikolonearitas

Pada bagian ini, proses pengujian bertujuan untuk mengentahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Atas Media Pembelajaran	.944	1.060
	Motivasi Belajar	.944	1.060

Berdasarkan hasil di atas, nilai tolerance > 0,1 maka disimpulkan terdapat hubungan antara variabel persepsi atas media pembelajaran dan variabel motivasi belajar.

Uji Normalitas Galat

Pengujian berikut adalah normalitas galat. Berdasrakan hasil yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dilihat dari nilai sig > 0,05 yaitu

Tabel 7. Uji Normalitas Galat

		Persepsi Atas Media Pembelajaran	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar IPS
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.72	80.03	82.48
	Std.Deviatin	4.658	5.725	4.911
	Absolute	.108	.093	.160
MostExtreme Differences	Positive	.108	.093	.160
	Negative	-.072	.090	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.838	.719	1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.680	.092

Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan teknik dalam analisis apakah variabel yang ada terbentuk linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji X1 dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Sig > 0,05 yaitu 0,636. Dengan demikian persamaan regresi antara X1 dan Y linear.

Uji X2 dengan Y

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Sig > 0,05 yaitu 0,919. Dengan demikian persamaan regresi antara X2 dan Y linear.

Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotsis engan menggunakan bantuan program SPSS 20.0.

Tabel 8. Perhitungan Pengujian Korelasi Koefisien Ganda X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.745 ^a	.555	.539	3.334
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Atas Media Pembelajaran

Tabel 9. Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Dengan Variabel Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	789.299	2	394.650	35.499	.000 ^b
Residual	633.684	57	11.117		
Total	1422.983	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Atas Media Pembelajaran

Table 10. Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Terhadap variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.162	8.729		1.050	.298
1 Persepsi Atas Media Pembelajaran	.545	.096	.517	5.677	.000
Motivasi Belajar	.367	.078	.428	4.701	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Pengaruh Persepsi Media Pembelajaran (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi Media Pembelajaran (X₁) dan Motivasi belajar (X₂) secara Bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y) dengan nilai Sig = 0,00 < 0,05 dan nilai F = 35,499. Kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55,5% sedangkan persamaan regresi pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y, yaitu $\hat{Y} = 9.162 + 0.545X_1 + 0.367X_2$.

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X₁) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

Dari hasil uji t ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,00 < 0,05 dan nilai t sebesar 5,677.

Pengaruh Motivasi Belajar (X₂) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Dari hasil uji t ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,00 < 0,05 dan nilai t sebesar 4,701.

DISKUSI

Pengaruh Persepsi Media Pembelajaran (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

Berdasarkan deskripsi data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.745 dan koefisien determinasi sebesar 55.5%. Analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 9.162 + 0.545X_1 + 0.367X_2$. Nilai konstanta = 9.162 menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel bebas (variabel X₁ dan variabel X₂) akan naik atau terpenuhi. Pengujian signifikansi koefisien regresi yang dilakukan menggunakan program SPSS 20 diperoleh koefisien regresi signifikan, ditunjukkan dengan nilai Sig = 0.000 < 0.05, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X₁ (Persepsi Atas

Media Pembelajaran) dan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar Siswa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Media pembelajaran didefinisikan sebagai penafsiran dan pemilihan informasi oleh indera yang berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar melalui alat atau sarana pembelajaran yang dijadikan perantara dalam menyalurkan informasi. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak, berupa rangsangan sebagai pembangkit tenaga untuk melakukan sesuatu dengan segala yang direncanakan, untuk mencapai tujuan tertentu.

Prestasi belajar merupakan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik, dan merupakan pembuktian sampai dimana tingkat kemampuan peserta didik yang kemudian dihasilkan dalam bentuk penilaian yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen yang relevan. Motivasi belajar juga menjadi faktor dari diri siswa yang sangat dibutuhkan untuk meraih prestasi yang diharapkan. Tanpa hal ini, maka akan sulit untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Motivasi sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar).

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} = 5.677$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi Atas Media Pembelajaran (X_1) terhadap variabel terikat Prestasi belajar IPS (Y).

Persepsi atas media pembelajaran didefinisikan sebagai penafsiran dan pemilihan informasi oleh indera yang berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar melalui alat atau sarana pembelajaran yang dijadikan perantara dalam menyalurkan informasi. Sedangkan prestasi belajar merupakan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik, dan merupakan pembuktian sampai dimana tingkat kemampuan peserta didik yang kemudian dihasilkan dalam bentuk penilaian yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen yang relevan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, media yang digunakan dijadikan penunjang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan adanya penggunaan media yang efektif, maka diharapkan juga pencapaian yang diperoleh bisa maksimal. Dalam praktek penggunaannya, media pembelajaran yang dikenal berupa media visual, audio, dan audio visual. Media pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mengefektifkan proses transfer ilmu kepada siswa agar mudah dalam memahami materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tujuan seorang guru memilih media pembelajaran didasarkan pada apakah sesuai kebutuhan dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} = 4.701$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak, berupa rangsangan sebagai pembangkit tenaga untuk melakukan sesuatu dengan segala yang direncanakan, untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prestasi belajar merupakan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik, dan merupakan pembuktian sampai dimana tingkat kemampuan peserta didik yang kemudian dihasilkan dalam bentuk penilaian yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen yang relevan.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik (faktor yang tidak membutuhkan dorongan atau rangsangan dari luar karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu) dan faktor ekstrinsik (faktor yang membutuhkan dorongan atau rangsangan dari luar atau

orang lain). Selain itu minat memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar. Dengan motivasi yang baik, maka proses pencapaian prestasi belajar menjadi maksimal dan sesuai dengan harapan.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

REFERENSI

- Ansori, M, dan Iswati. S (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Abdul, M. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Asparinda. (2015). *Motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Skripsi). Universitas Jambi, Jambi
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada.
- Badaruddin, A (2015). *Peningkatan Motivasi belajar Peserta didik Melalui Konseling Klasikal*. Sumatra Barat: CV Abe Kreatifindo.
- Batubara, H. H. (2002). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik, serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Edisi 2. Cetakan ke-9). Jakarta: Kencana.
- Dirman dan Cicih, S. (2014). *Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Efendi, R. dan Gustriani, D. (2020). *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Pasuruan: Qiara Media.
- Eriyanto. (2017). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (Edisi 1, Cetakan ke-3). Jakarta: Kencana.
- Faqih, M. (2015). *Definisi penilaian*. [Online]. Diakses dari <https://unityofscience.org/definisi-penilaian/>
- Harisuddin, M. I. (2019). *Secuil esensi: Berpikir kreatif & motivasi belajar siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Jalinus, N., dan Ambiyar. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kahirunisa. (2015). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta* (skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kustadi, C., dan Dermawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Listyana, R., dan Hartono, R. (2015). *PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENANGGALAN JAWA DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN (STUDI KASUS DESA JONGGRANG KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2013)*. 5 (1) hal. 121
- Marbun, M. S. (2018). *Psikologi pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Morrison. (2012). *Metode penelitian suevei* (Ed.1). Jakarta: Kencana.
- Nugraha, U. (2016). *Hubungan persepsi, sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Jambi*. Cerdas Sifa Pendidikan, 4(1). Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/2640>

- Nurul, A. (2015). *Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS5 Untuk SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Oka, A. P. (2017). *Media dan multimedia pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktiani, I. (2017). *Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik*. Jurnal Kependidikan, 5 (2) hal. 216-232.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purba, R. A. (2020). *Pengantar media pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rahmad, S. P. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran* (Rev. ed). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Rosyid, Z., Mustajab., dan Aminol, R. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan pembelajaran – teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salim, H., dan Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan, dan jenis* (Edisi 1, Cetakan ke-1) Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. H. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. (Edisi 1, Cetakan ke-1) Jakarta: Kencana.
- Sarwono, J. (2010). *Pintar menulis karangan ilmiah: Kunci sukses dalam menulis ilmiah* (Edisi 1) Yogyakarta: ANDI.
- Satrianawati. (2018). *Media dan sumber belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saurdi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumiharsono, R., dan Hasanah, H. (2017). *Media belajar*. Jember: Pustaka Abadi.
- Setiawan, D. F. (2018). *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siyoto, S., dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suryani dan Hendrayadi. (2016). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam* (Ed.1). Jakarta: Kencana.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syifa, S. M. (2014). *53 Metode belajar dan pembelajaran*. Bandung: Indonesian University Of Education.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran Jilid 1*. Sukabumi: CV Jejak. Anggota IKAPI.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Universitas Psikologi. (2019). *Motivasi belajar: Teori, aspek, indikator, prinsip, dan fungsi motivasi dalam belajar* (Internet). Diakses dari <https://www.universitaspsikologi.com/2019/12/motivasi-belajar-teori-aspek-indikator.html>
- Yuzarion, Y. (2017). *Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik*. Volume (2) hal. 111 – 117
- Yuami, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran* (Ed.1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuami, M. (2017). *Ragam media pembelajaran: Dari pemanfaatan media sederhana ke penggunaan multimedia*. Dalam Seminar Nasional dan Workshop tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi *Multiple Intelligences* di. Pare-Pare: PPs STAIN.
- Yusuf, M. A. (2015). *Asesmen dan evaluasi pendidikan: Pilar penyedia informasi dan kegiatan pengendalian mutu pendidikan* (Ed.1). Jakarta: Kencana.